



MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SD NEGERI PERGIWATU KABUPATEN KULON PROGO

¹Rahmat Mulyono ²Agnestia Medelin Rambu Ata Ratu, ³Indah Fuji Mahesa, ⁴Melody
Mayang Cendana

¹²³⁴Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

e-mail : agnesmedelin@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler khususnya kegiatan *drumband* di SD Negeri Pergiwatu yang terdiri dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, tahap pelaksanaan dan tahap pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode tahap penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, guru pengampu ekstrakurikuler *drumband*, guru pendamping ekstrakurikuler *drumband* dan guru kelas. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim kegiatan ekstrakurikuler, Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dilakukan oleh tim pengawas dalam memantau jalannya kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dalam perencanaan.

Keyword: Manajemen Kegiatan, Kegiatan Ekstrakurikuler, Kegiatan *Drumband*.

Abstract : This study aims to analyze the management of extracurricular activities, especially *drumband* at SD Negeri Pergiwatu, which consists of the stages of planning, organizing, implementing, and supervising. This study uses a qualitative research stage method. Based on the research results obtained, the planning of drum band extracurricular activities is carried out through coordination meetings involving school principals, school committees, *drumband extracurricular teachers*, extracurricular assistant *drumband* teachers and class teachers. Organizing is done by forming an extracurricular activity team. Activities are carried out by utilizing available infrastructure and monitoring of *drumband* extracurricular activities is carried out by a supervisory team in monitoring the course of activities so that they can run according to the objectives in planning.

Keyword: Activity Management, Extracurricular Activities, *Drumband*.

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan merupakan kebutuhan manusia dimana pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Sesfao, 2020). Pendidikan tidak lepas dari peradaban, perkembangan, dan proses adaptasi manusia sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik dan terorganisir. Sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, pendidikan tak lepas dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, sebuah bangsa dapat menata kehidupan yang bermartabat dan inovatif. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20



Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menciptakan situasi belajar terhadap proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan mempunyai kekuatan spritual, keagamaan, pengontrolan diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dapat mendorong kemajuan diri, masyarakat, bangsa dan negara (Noor, 2018).

Pendidikan merupakan tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensi dirinya. Oleh karenanya, dalam hal ini secara umum bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada materi pelajaran tertentu saja. Melainkan hal ini mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia dalam hal pengembangan. Sekolah sebagai salah satu lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan diberikan tugas dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Melalui pendidikan disekolah peserta didik mengembang dirinya dengan utuh sebagai makhluk biopsikososiospiritual yaitu biologi, psikologi, sosial, spiritual/agama (Wibowo, 2010). Berbagai pendidikan beragam dibutuhkan sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik yang berbeda-beda, kondisi lingkungan yang berbeda satu sama lain, sehingga sekolah dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugasnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Beragam usaha yang dilakukan sekolah dalam menggali potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan diwujudkan secara nyata melalui kegiatan intrakurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar sampai menyiapkan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler (Amaliyah & Rahmat, 2021).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembinaan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, minat, bakat, dan kepribadian secara optimal diberbagai bidang non akademik. Program ekstrakurikuler merupakan bagian dalam menekankan proses pembelajaran memenuhi kebutuhan anak-anak tersebut. Antara fungsi intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebenarnya tidak dapat terpisahkan kegiatan ekstrakurikuler ekspansi komplementer aktivitas ekstra menyalurkan bakat promosi pengembangan potensi peserta didik mencapai level maksimal pendidikan karakter peserta didik (Kurniawan, 2018). Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap kegiatan-kegiatan tertentu serta dapat mengembangkan kemampuan yang berfokus pada kepemimpinan, hubungan sosial, kemampuan serta berbagai keterampilan dalam hidup peserta didik. Kegiatan ini dapat dilakukan di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun alam.

Kegiatan pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk membantu peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Supiani et al., 2020). Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai tingkat universitas. Sekolah dasar (SD) umumnya ditempuh dalam waktu 6 tahun. Di jenjang pendidikan sekolah dasar berbagai kegiatan ekstrakurikuler diantaranya dokter kecil, pramuka, drumband dengan tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik (Pratiwi et al., 2020).

Pada beberapa sekolah, ekstrakurikuler dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik dan telah ditentukan oleh sekolah. Contoh ekstrakurikuler wajib pada jenjang sekolah dasar adalah pramuka dan komputer. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dikembangkan dan diselenggarakan melalui pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan minat. Cakupan bidang ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh setiap sekolah berbeda-beda, dalam bidang kesenian ekstrakurikuler dapat berupa seni karawitan, seni tari, seni rupa, seni batik, seni musik, pantonim, drama dan teater, *drumband*, dan lain sebagainya. Dalam bidang olahraga, ekstrakurikuler dapat berupa voli, sepakbola, futsal, catur, bulutangkis, renang, senam, dan lain sebagainya. Dalam bidang sains



ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan penemuan, kegiatan penelitian, dokter kecil, robotistik, dan lain sebagainya. Setiap peserta didik diperbolehkan memilih ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki.

SD Negeri Pergiwatu merupakan salah satu sekolah yang juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yang diikuti peserta didik adalah ekstrakurikuler pramuka, sedangkan ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh peserta didik diantaranya ekstrakurikuler bidang kesenian (*drumband*, tari, angklung), bidang keagamaan, dan bidang olahraga. Berbagai kegiatan dalam ekstrakurikuler memerlukan pengelolaan yang baik, kegiatan ekstrakurikuler tanpa manajemen yang baik tidak dapat mencapai tujuan yang direncanakan (Suhelayanti et al., 2020) Manajemen merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris *management* terdiri kata kerja *to manage*, yang secara umum diartikan sebagai mengurus. Manajemen merupakan proses mengatur organisasi, lembaga maupun kegiatan sekolah agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Susan, 2019). Penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler diantaranya dalam tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, target, waktu yang diperlukan sampai jumlah biaya yang diperlukan. Tahap pengorganisasian yang merupakan rangkaian pembagian tugas dalam beberapa komponen untuk bekerjasama untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai, tahap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan langkah nyata dalam pengimplementasian rencana yang disusun. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat kerjasama tim yang menjadi dasar utama dan didalamnya terdapat berbagai pengarahan agar kegiatan yang terlaksana dikendalikan dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan. Tahap pengawasan merupakan pengamatan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung untuk menjamin segala kegiatan yang berlangsung sesuai rencana yang ditentukan sebelumnya (Munir & Hamdi, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, maka jurnal ini bertujuan menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler pilihan bidang seni, yaitu *drumband* di SD Negeri Pergiwatu yang terletak di Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Penggunaan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi yang sebenarnya, sehingga memperoleh data apa adanya. Pendekatan kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2016:230). Kualitatif deskriptif menjelaskan kondisi sebenarnya tanpa memberi perlakuan pada variabel yang diteliti sehingga data yang diperoleh merupakan data sebenarnya (Karmila, 2022). Penelitian ini dengan demikian diyakini akan mampu mengumpulkan data yang mendalam, menyeluruh dan bermakna. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Pergiwatu yang beralamatkan di Jl. Pergiwatu Wetan, Srikayangan, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan yaitu pada bulan November 2022 dalam 4 kali pelaksanaan kegiatan *drumband*. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengampu dan guru pendamping ekstrakurikuler serta peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan gambaran kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu mencakup beberapa aspek, diantaranya aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Aspek manajemen tersebut menjadi hal yang mendukung tercapainya tujuan dari ekstrakurikuler *drumband* itu sendiri, yaitu peningkatan kualitas sumber daya peserta didik, keterampilan musikalitas, kreativitas, pengembangan diri, peningkatan kepercayaan diri, belajar bekerjasama dalam kelompok, dan pengembangan potensi peserta didik terutama pada bidang seni musik.

Hal pertama yang diperhatikan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Perencanaan merupakan penyusunan hal-hal yang akan dikerjakan, dimulai dari jenis kegiatan, waktu dikerjakan dan siapa yang mengerjakan, sasaran kegiatan, penanggung jawab serta sumber dana. Perencanaan juga tak terlepas dari sebuah unsur pengambilan keputusan (Hasanah, 2021). Perencanaan dalam program ekstrakurikuler *drumband* SD Negeri Pergiwatu dilakukan Kepala Sekolah, komite sekolah, guru pengampu ekstrakurikuler *drumband*, guru pendamping ekstrakurikuler *drumband* dan guru kelas dengan cara rapat koordinasi. Perencanaan ekstrakurikuler *drumband* di sekolah ini tidak terlepas dari besarnya anggaran yang tersedia agar berbagai perencanaan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan.

Kedua yaitu tahap pengorganisasian yang merupakan tahap awal menuju pelaksanaan. Pengorganisasian berkaitan dengan pembagian tugas sesuai dengan perencanaan agar setiap anggota bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Ananda & Banurea, 2017). Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu meliputi jenis kegiatan, program kegiatan, daftar peserta untuk setiap kehadiran, daftar kehadiran guru pengampu dan pendamping ekstrakurikuler, piagam penghargaan bagi yang memenangkan perlombaan serta pembentukan tim khusus untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* diikuti oleh peserta didik kelas III sampai dengan kelas VI. Guru pengampu dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Melody Mayang Cendana, AP, S.Pd. Guru pendamping dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Sukanti, S.Pd. Tim khusus pengelola kegiatan meliputi, Kepala sekolah, bendahara sekolah, komite sekolah, dan guru kelas III sampai dengan kelas VI.

Ketiga yaitu tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu melibatkan guru pengampu, guru pembimbing ekstrakurikuler *drumband* dan peserta kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Guru pengampu memegang peranan sebagai pemateri kegiatan, menentukan posisi pembagian alat peserta didik, dan mengawasi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan. Guru pendamping ekstrakurikuler *drumband* memegang peranan dalam bidang administrasi dan pengawasan peserta didik dalam kegiatan tersebut. Ekstrakurikuler *drumband* di SDN Pergiwatu dilaksanakan setiap satu minggu sekali, pada hari Selasa pukul 12.30-13.30. *Drumband* dilaksanakan di dalam kelas (Sesi pemberian materi dan *sticking*), di luar kelas (latihan di halaman depan ketika latihan formasi dan *display pentas*), dan di jalan (Sesi latihan fisik dan baris berbaris).

Sarana prasarana yang disiapkan disekolah juga memadai yang meliputi peralatan *drumband*, *flag drumband*, dan lemari penyimpanan peralatan dan perlengkapan. Peralatan *drumband* yang disediakan sekolah meliputi: senare drum (12 buah), Tenor (9 Buah), Quartam (1 Buah), Triotam (1 Buah), bass kecil (4 buah), bass besar (3 buah), pianica (10 Buah), belira (9 buah) dan tongkat mayoret (2 buah). Selain itu, sekolah menyediakan *flag drumband* yaitu bendera sebanyak 15 buah. Sekolah menyimpan semua peralatan dan perlengkapan tersebut pada satu unit lemari besar sehingga peralatan dan perlengkapan tersebut terawat dan tidak terkena debu. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drumband* peserta didik diwajibkan menaati peraturan yang telah disepakati oleh peserta didik dan guru pengampu ketika kontrak awal ekstrakurikuler. Peraturan tersebut diantaranya dilarang memainkan alat ketika jam pelajaran berlangsung (alat hanya boleh dimainkan ketika ekstrakurikuler berlangsung dan harus seizin guru pengampu), dilarang



memukul alat *drumband* dengan pemukul yang tidak seharusnya (setiap alat mempunyai alat pukunya sendiri-sendiri sehingga untuk keamanan alat peserta didik dilarang meminjam atau bertukar pemukul dengan peserta didik yang lainnya), peserta didik harus disiplin dalam mengembalikan alat yang dimainkan termasuk *stick* yang digunakan, peserta didik tidak boleh berganti-ganti alat setelah dibagi menjadi beberapa kelompok (kelompok melodis dan kelompok ritmis), dan peserta didik dilarang membuat kegaduhan ataupun keributan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Setiap tahunnya tim pengelola kegiatan ekstrakurikuler menganggarkan perbaikan alat dan penambahan alat untuk pengembangan *corps drumband*. Selain itu, sekolah juga menganggarkan honor bagi pengampu kegiatan yang dibayarkan setiap bulannya sesuai dengan kehadiran dari pengampu *dumband*.

Tahapan selanjutnya yaitu pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu. Pengawasan dilakukan dengan tujuan mengawasi kegiatan agar berjalan sesuai dengan rencana, memastikan pengampu kegiatan melaksanakan tugas, proses pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan sampai mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan tepat waktu dan sasaran (Jaenullah et al., 2021). Proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Pergiwatu dilakukan dalam tahapan-tahapan berdasarkan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Jika kesalahan atau ketidaksesuaian di temukan dalam lapangan saat memantau tugas, tim akan segera melakukan pengawasan mulai dari tindakan klarifikasi, perbaikan dan pembetulan sehingga ada solusi alternatif untuk memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian dan permasalahan yang terjadi.

PENUTUP

KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah pembinaan karakter dengan tujuan mengembangkan potensi diri peserta didik dalam bidang non akademik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dilatih jiwa kepemimpinan, hubungan sosial dan berbagai ketrampilan lainnya yang berguna bagi kehidupan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diberbagai jenjang pendidikan. SD Negeri Pergiwatu merupakan salah satu sekolah yang juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler *drumband*.

Dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* tak terlepas dari peran manajemen kegiatan tersebut agar tujuan kegiatan ini dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SD Negeri Pergiwatu terdiri dari perencanaan yang melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, guru pengampu dan guru kelas dengan cara rapat koordinasi. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim pengelola kegiatan ekstrakurikuler dalam masing-masing bidang. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dilakukan dengan memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia sesuai fungsinya. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dilakukan untuk meminimalisir penyimpangan dari perencanaan kegiatan dan pemantauan kegiatan yang berlangsung. Pengawasan dilakukan oleh tim pengawas kegiatan ekstrakurikuler.

SARAN

Mengingat banyaknya jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SDN Pergiwatu maka diperlukan penambahan sarana prasarana kegiatan. Kapasitas sarana dan prasarana yang tersedia belum memenuhi perbandingan jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. Hal lain yang perlu ditingkat adalah penambahan asisten guru pengampu kegiatan agar proses pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang dilakukan peserta didik dapat berjalan lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*.
- Hasanah, S. N. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Academia Publication.
- Jaenullah, J., Sudadi, S., Masduki, Y., & Sari, R. P. (2021). MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 7–17.
- Karmila, S. (2022). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN IKLIM ORGANISASI YANG KONDUSIF. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 16(1), 14–19.
- Kurniawan, E. Y. (2018). Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 3(2).
- Munir, M., & Hamdi, M. M. (2022). IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN NON AKADEMIK. *JIEM: Journal of Islamic Education and Manajemen*, 2(2), 36–45.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01).
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Wacana, S., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin peserta didik sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70.
- Sesfao, M. (2020). *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamanpeserta didik Dalam Implementasi Merdeka Belajar*.
- Suhelayanti, S., Aziz, M. R., Sari, D. C., Safitri, M., Saputra, S., Purba, S., Revida, E., Purba, R. A., Muharlisiani, L. T., & Simarmata, J. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962.